

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru merupakan sumber daya manusia yang penting, karena sumber daya manusia inilah yang bekerja menyusun tujuan, mengadakan inovasi, dan mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini tujuan dari pendidikan yaitu meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam rangka perbaikan mutu pendidikan, pemerintah sebagai regulator telah melakukan perbaikan kurikulum, peningkatan mutu guru, dan kesejahteraan guru. Salah satu peraturan yang dikeluarkan pemerintah adalah undang-undang tentang Guru dan Dosen, Nomor 14 tahun 2005 Pasal 1 ayat (1) yaitu:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Selanjutnya dalam UU No. 14 tahun 2005 Pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa:

Profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealism; memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia; memiliki kualifikasi akademi dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja; memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat; memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan dan; memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Dengan adanya peraturan pemerintah yang berbentuk undang-undang tersebut diharapkan dapat mencetak guru yang unggul dalam bidangnya sehingga mutu pendidikan Indonesia akan meningkat.

SMK Pasundan 3 Bandung merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kota Bandung. Sebagai sekolah kejuruan, tentunya SMK Pasundan 3 Bandung harus dapat menjadikan para siswanya berprestasi dan siap kerja dalam setiap kompetensi keahlian yang mereka pilih sesuai dengan yang tercantum dalam undang-undang serta dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain ketika mereka mengikuti lomba keterampilan siswa maupun ketika mereka memasuki di dunia kerja. Namun sepertinya hal tersebut belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan optimal.

Salah satu penyebab kurang optimalnya kinerja guru adalah faktor lulusan guru yang beragam seperti guru lulusan LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan) yang bergelar S.Pd dan guru lulusan non LPTK yang tidak bergelar S.Pd.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di SMK Pasundan 3 Bandung ditemukan pra-data lulusan guru seperti terlihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Lulusan Guru di SMK Pasundan 3 Bandung Tahun 2015

Kategori	Jumlah	Keterangan (dalam%)
Guru Lulusan LPTK	31	67
Guru Lulusan Non LPTK	15	33
Total Guru di SMK Pasundan 3 Bandung	46	100

Sumber: SMK Pasundan 3 Bandung

Seperti yang terlihat pada tabel 1.1 diatas terdapat jumlah lulusan guru yang berada di SMK Pasundan 3 Bandung yaitu sebanyak 46 Guru. 31 guru lulusan LPTK atau 67% dari total semua guru adalah guru lulusan LPTK yang bergelar S.Pd dan 15 orang guru lulusan Non LPTK atau 33% dari total semua guru adalah guru lulusan Non LPTK yang bukan bergelar S.Pd.

Menurut Yayan Jimawan S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Pasundan 3 Bandung, perbedaan lulusan guru bisa sangat berpengaruh di dalam proses pembelajaran. Sesuai bagaimana cara guru tersebut

membawa diri di dalam kelas sehingga dapat menghasilkan suasana kelas yang kondusif di dalam pembelajaran dan tentu hasil kepada siswa pun memuaskan.

Selain itu juga dapat dilihat dari data Penilaian Kinerja Guru di SMK Pasundan 3 Bandung dari periode ajar tahun 2011-2012 sampai 2014-2015. Berikut datanya :

Tabel 1.2
Penilaian Kinerja Guru di SMK Pasundan 3 Bandung
Periode Tahun 2011-2012 sampai 2014-2015

PERIODE	JUMLAH GURU	PENILAIAN RATA-RATA	SELISIH	
2011-2012	44	89,71	-0,07	-0,26
2012-2013	46	89,64		
2013-2014	46	89,38	-0,23	-0,23
2014-2015	46	89,15		

Sumber: Data yang telah diolah dari SMK Pasundan 3 Bandung

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa penilaian rata-rata kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung dari periode taun 2011-2012 sampai periode tahun 2014-2015 mengalami penurunan. Pada periode tahu 2011-2012 penilaian rata-rata kinerja guru sebesar 89,71 dengan jumlah guru sebanyak 41 guru. Dan di periode tahun 2012-2013 penilaian rata-rata kinerja guru turun 0,07 menjadi 89,64 dengan jumlah guru sebanyak 42 guru dan di periode tahun 2013-2014 penilaian rata-rata kinerja guru turun 0,26 menjadi 89,38 dengan jumlah guru sebanyak 44 guru dan di periode tahun 2014-2015 penilaian rata-rata kinerja guru turun 0,23 menjadi 89,15 dengan jumlag guru sebanyak 46 guru. Hal ini menandakan bahwa kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung belum optimal sehingga berdampak pada hasil penilaian kinerja guru.

Selain data terkait Penilaian Kinerja Guru di SMK Pasundan 3 Bandung, berdasarkan hasil pra penelitian diperoleh informasi mengenai ketidak hadiran mengajar guru tanpa keterangan (A) di SMK Pasundan 3 Bandung sejak tahun 2013 sampai tahun 2015:

Tabel 1.3
Daftar Kehadiran Guru yang Alpa
3 Periode Terakhir

Periode	Jumlah Guru	Alpa	Ketidakhadiran (dalam %)	Kehadiran (dalam %)
2012-2013	46	4	8,6	91,4
2013-2014	46	5	10,8	89,2
2014-2015	46	8	17,3	82,7

Sumber: Data Tata Usaha SMK Pasundan 3 Bandung

Dari gambar di atas bahwa periode pada tahun 2012-2013, persentase ketidakhadiran guru 8,6% guru alpa ada 4 orang dan pada tahun 2013-2014, persentase ketidakhadiran guru 10,8% guru alpa ada 5 orang dan pada tahun 2014-2015, persentase ketidakhadiran guru 17,3% guru alpa ada 8 orang. Dari data tahun terakhir dapat disimpulkan bahwa mengalami peningkatan dalam ketidakhadiran guru.

Selain data absen, guru juga mendapat tugas untuk menulis karya ilmiah baik itu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) maupun yang lainnya. Berdasarkan Tabel 1.3 di bawah dapat dilihat data guru yang sudah menulis karya ilmiah sejak tahun ajaran 2012-2013 sampai 2014-2015.

Tabel 1.4
Guru yang Sudah Menulis Karya Ilmiah dalam 3 tahun terakhir
2012-2013, 2013-2014 dan 2014-2015

No.	Nama Guru	Lulusan Guru	Karya Ilmiah
1	Suarifqi Diantama, S.Pd	LPTK	
2	R. Venny Anggraeni, S.Pd	LPTK	√
3	Mila Marliani, S.Pd.	LPTK	
4	Sisca K.D, S.Pd.	LPTK	
5	Nurani Assegaff, S.Pd	LPTK	
6	Ardi Pragowo, S.Pd.	LPTK	
7	Dadi Mulyadi, S.Pd	LPTK	
8	Yuniarti, S.Pd.	LPTK	√
9	Devi Cahyani, S.Pd	LPTK	
10	Erika Fransiska N, S.Pd.	LPTK	√
11	Nunung Nurhayati, S.Pd.	LPTK	√
12	Ningrum Suryatiningsih, S.Pd.	LPTK	√
13	Juningsih, S.Pd.	LPTK	√
14	Lia Yulianti, S.Pd.	LPTK	√
15	Yayan Jimawan S.Pd	LPTK	√

16	Yuyun Yuhana, S.Pd.	LPTK	
17	Noni Erlina, S.Pd.	LPTK	
18	Lisye Baktiati, S.Pd.	LPTK	
19	Tini Rosmawati, S.Pd	LPTK	√
20	Yetti Karyati, S.Pd.	LPTK	√
21	Taufik Faturohman, S.Pd.	LPTK	
22	Imas Juarsih, S.Pd. MM	LPTK	
23	Dede Wahyudin, S.Pd	LPTK	
24	Nandang Sulaeman, S.Pd.	LPTK	
25	Siti Hartutik, S.Pd.	LPTK	
26	Fazri Firmansyah, S.Pd	LPTK	
27	Anihati Rahmadany, S.Pd	LPTK	
28	Fitria Puteri Arviani, S.Pd	LPTK	
29	Daswia, S.Pd.	LPTK	
30	Ridwan, S.Pd	LPTK	
31	Muhammad Ridwan, S.Pd	LPTK	
32	Drs. Asep Komarudin	Non LPTK	
33	Drs. Rudi Dwiprana	Non LPTK	
34	Drs. Agus Jumaedi, M.Si	Non LPTK	
35	Drs. Budi Adji	Non LPTK	√
36	Ihsan Irawan, S.Kom	Non LPTK	√
37	Rofi M. Zaki	Non LPTK	
38	Muthiah D, S.Si	Non LPTK	
39	Ramadhan Gumilar, S.Kom	Non LPTK	√
40	Iwan Sudarwan. S.T	Non LPTK	
41	In Binastri Susianti, M.Si	Non LPTK	√
42	In Andika P, SE.	Non LPTK	
43	Luqman Ginanjar, M.Si	Non LPTK	
44	Ramadhan Gumilar. S.Kom.	Non LPTK	√
45	Rosalyn Sandra, S.Psi	Non LPTK	√
46	Nurika, S.Sn	Non LPTK	
		Total √	16 Guru

Sumber: Data yang telah diolah dari SMK Pasundan 3 Bandung

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 46 guru hanya 34% yang sudah menulis karya ilmiah. Masih 66% guru yang belum menulis karya ilmiah.

Seperti yang diketahui bahwa saat ini kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah, sehingga tentunya perlu dibenahi dan juga ditingkatkan agar pendidikan di Indonesia dapat berkualitas dan lulusannya siap memasuki dunia kerja serta mampu menghadapi persaingan di dunia global. Rendahnya kualitas pendidikan dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah

kualitas pembelajaran di sekolah. Seperti yang kita ketahui bahwa guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina anak didik.

Tugas guru yang lainnya yaitu meneliti. Seorang guru harus bisa meneliti perkembangan siswanya. Penulis melakukan survei kecil dengan beberapa guru untuk mengetahui apakah guru-guru di SMK Pasundan 3 Bandung sudah melakukan penelitian tindakan kelas atau belum. Ternyata dapat disimpulkan bahwa hanya sedikit guru di SMK Pasundan 3 Bandung yang sudah melakukan penelitian tindakan kelas. Dikarenakan kesibukan lain di luar kelas.

Berdasarkan hal tersebut, mengingat pentingnya kinerja guru yang berdampak langsung terhadap mutu pendidikan di Indonesia, maka masalah kinerja guru ini merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk diteliti. Faktor Kompetensi merupakan faktor yang menarik untuk dikaji lebih dalam, kaitannya dengan kinerja guru. Oleh karena itu Penulis tertarik mengambil judul **“PENGARUH KOMPETENSIGURU TERHADAP KINERJA GURU ANTARA GURU LULUSAN LPTK DAN NON LPTK DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG”**

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang menjadi sorotan paling utama ialah Kinerja Guru di SMK Pasundan 3 Bandung. Guru merupakan jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Pekerjaan sebagai guru tidak dapat dilakukan oleh seseorang tanpa keahlian sebagai guru. Terutama jika menjadi seorang guru yang profesional maka harus dapat menguasai seluk-beluk dunia pendidikan serta mengajar dengan berbagai ilmu pengetahuan yang harus akan terus berkembang.

Oleh karena itu masalah kinerja guru dalam penelitian ini akan dikaji dalam perspektif kompetensi.

Berdasarkan pernyataan masalah diatas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat kompetensi guru di SMK Pasundan 3 Bandung?

2. Bagaimana gambaran tingkat kompetensi guru lulusan LPTK dan Non LPTK di SMK Pasundan 3 Bandung?
3. Bagaimana gambaran tingkat kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung?
4. Bagaimana gambaran tingkat kinerja guru lulusan LPTK dan Non LPTK di SMK Pasundan 3 Bandung?
5. Adakah pengaruh Kompetensi guru terhadap Kinerja guru lulusan LPTK dan Non LPTK di SMK Pasundan 3 Bandung?
6. Apakah ada perbedaan kompetensi guru dan kinerja guru lulusan LPTK dan Non LPTK di SMK Pasundan 3 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung.

b. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui kompetensi guru di SMK Pasundan 3 Bandung.
- b) Untuk mengetahui kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung.
- c) Untuk mengetahui besarnya kompetensi guru terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 3 Bandung.
- d) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja guru lulusan LPTK dan Non LPTK di SMK Pasundan 3 Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan mengenai teori kompetensi guru khususnya dalam perkembangan belajar dan mengajar
- b. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya manfaat bagi :

- a. Sekolah, yaitu SMK Pasundan 3 Bandung, diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan masukan sebagai pertimbangan yang baik dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi masukan dalam mengelola sistem pendidikan untuk menciptakan siswa yang berprestasi
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah dan dinas sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kompetensiguru dan kinerja guru.
3. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan penelitian, khususnya dalam upaya memahami disiplin ilmu manajemen perkantoran. Selain itu dengan penelitian ini, akan mendorong penelitian untuk lebih memahami konsep kompetensi guru dan kinerja guru.